

**UNSUR-UNSUR SASTRA KESENIAN BADUT DALAM UPACARA
NADAR VERSI KARTO IKUN DESA KAWEDANAN KABUPATEN
MAGETAN DAN SUMBANGANNYA TERHADAP
PENDIDIKAN DAN KESUSASTRAAN
INDONESIA**



Oleh :

Jangkung Umbaryono Gendro Peristiwanto

No. P. : 41487401

N I R M : 87.7.115.02022.00355

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
M A D I U N**

1991

**UNSUR-UNSUR SASTRA KESENIAN BADUT DALAM UPACARA
NADAR VERSI KARTO IKUN DESA KAWEDANAN KABUPATEN
MAGETAN DAN SUMBANGANNYA TERHADAP
PENDIDIKAN DAN KESUSASTRAAN
INDONESIA**



Oleh :

Jangkung Umbaryono Gendro Peristiwanto

No. P. : 41487401

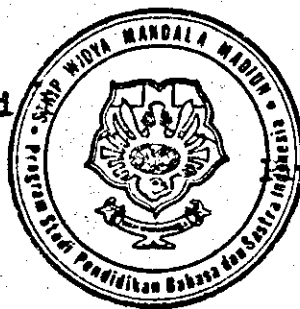
N I R M : 87.7.115.02022.00355

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
M A D I U N**

1991

Skripsi berjudul "Unsur-unsur Sastra Kesenian Badut Dalam Upacara Nadar Versi Karto Ikun Desa Kawedanan Kabupaten Magetan Dan Sumbangannya Terhadap Pendidikan Dan Kesusastraan Indonesia", karya Jangkung Umbaryono Gendro Peristiwanto, NIRM: 87.7.115.02022.00355 telah disetujui dan disahkan pada tanggal:..11.....November.1991
Oleh:

Pembimbing/Penguji



.....
Prof. Dr. Suripan. S. H.

Penguji II

.....
Drs. F.X. Suwardo, M. Pd.

Dekan STKIP Widya Mandala



.....
Drs. St. Moeljono, M. Pd.

Motto: Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasannya).

Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

Quran: Az zalzalah (7-8).

Kupersembahkan buat:

Bapak dan Ibu beserta

Adik-adikku.

Tatit Bawa Prasetyia

Metri Bayu Agung Cahyana

Deddyk Wawan Setyawan

Adik Iin Caturis Setyarini

intan permata hatiku.

KATA PENGANTAR

Saya sampaikan ucapan syukur dan terima kasih kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah selesai menyusun sebuah skripsi yang berjudul " Unsur-unsur Sastra Kesenian Badut Dalam Upacara Nadar Versi Karto Ikun Desa Kawedanan Kabupaten Magetan Dan Sumbangannya Terhadap Pendidikan Dan Kesusastraan Indonesia " sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Katolik Widya Mandala Madiun.

Berkat usainya penulisan skripsi ini tidak lupa saya sampaikan terima kasih tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. St. Moeljono, M.Pd. selaku Dekan yang telah mendorong semangat saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Suripan Sadi Hutomo yang telah berkenan mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan mengarahkan kepada saya untuk menulis skripsi ini.
3. Bapak Karto Ikun yang telah berkenan memberi informasi tentang seni badut dan Bapak Suharso yang memberi informasi tentang gamelan dan gending, dalam usaha saya mengumpulkan data yang saya perlukan

untuk kepentingan penulisan skripsi ini.

4. Bapak Kepala Desa Kawedanan beserta karyawan desa yang memberikan ijin penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu petugas perpustakaan STKIP dan perpustakaan Kodya Madiun yang telah memberi pinjaman buku-buku untuk kepentingan penelitian ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa STKIP Widya Mandala Madiun terutama Saudara Mariyanto serta rekan lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta semangat sehingga terselesainya skripsi ini.

Semoga amal kebaikan Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta semua pihak yang telah banyak membantu terwujudnya penelitian inia akan mendapat karunia yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Perlu dimaklumi bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi dan bentuk serta teknik penulisannya. Oleh karena itu saran dan kritik sangat saya harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini dari pihak siapapun.

Penulis

NAHA PTS : STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

A B S T R A K S I S K R I P S I

Nama : Janglung Umbaryono Gondro Peristiwanto
NIM : 87. 7. 115. 02022. 00355
No. Induk : 414 87 401
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul : Unsur-unsur Sastra Kesenian Badut Dalam Upacara Nadar Versi Karto Ikon Desa Kawedanan Kabupaten Magetan Dan Sumbangannya Terhadap Pendidikan Dan Kesusasteraan Indonesia

Ringkasan Isi

Desa Kawedanan yang terletak kurang lebih 10 km ke arah timur dari Kabupaten Magetan mempunyai kesenian tradisional yang hampir punah. Kesenian itu disebut kesenian badut. Kesenian yang hampir punah itu perlu sekali dilestarikan. Salah satu cara untuk melestarikannya adalah dengan cara membuat tulisan tentang kesenian badut versi Karto Ikon.

Dalam kesenian badut ini terdapat nilai moral yang sangat berguna bagi manusia. Selain nilai moral yang ada, kesenian badut juga mempunyai unsur sastra dan unsur pendidikan. Unsur sastra inilah yang menarik perhatian peneliti. Dengan mengetahui unsur sastra dan unsur pendidikan penulis dapat mengetahui dua masalah, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Sedangkan dengan mengetahui unsur pendidikan dapat diketahui sampai sejauh mana kesenian badut mempunyai sumbangannya terhadap pendidikan di Indonesia.

Kesenian badut desa Kawedanan dapat ditinjau dari beberapa segi. Mengingat banyaknya segi yang dapat dibahas maka peneliti membatasi pada segi sastra kesenian badut.

nian badut. Segi ini meliputi unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik meliputi: penokohan, plot, setting, pusat pengisahan, dan tema. Unsur ekstrinsik meliputi: hubungan seni badut dengan biografi panjak, hubungan seni badut dengan sosial, hubungan seni badut dengan politik. Unsur pendidikan meliputi: pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Kemudian kalau kita memperhatikan uraian di atas, maka kita telah dapat mengetahui bahwa tujuan peneliti membahas permasalahan kesenian badut desa Kawedanan. Oleh karena itu, tujuan penelitian tidak diuraikan lagi.

Kemudian apakah yang dimaksud dengan kesenian badut desa Kawedanan itu? Kesenian badut adalah kesenian tradisional Jawa yang tumbuh dan berkembang di desa Kawedanan, yang mempergunakan alat kesenian yang lengkap dan dimainkan oleh seorang panjak dan seorang tedek atau tandak serta diiringi gending dari pesinden dan gamelan dari waranggana, yang pada akhirnya menerima upah yang berupa uang. Alat kesenian badut adalah seperangkat gamelan Jawa yang lengkap.

Selanjutnya, perlu dijelaskan pula di sini bahwa kesenian badut desa Kawedanan termasuk salah satu jenis (genre) sastra lisan. Kesenian badut pada mulanya dipelajari secara berguru atau nyantrik kepada orang yang telah menjadi panjak badut. Selain itu, kesenian badut ini sudah menjadi milik rakyat. Karena telah menjadi milik rakyat, maka kesenian badut sudah terkenal di desa Kawedanan, bahkan di Kabupaten Magetan dengan sebutan 'badutan' Karto-Ikun.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Alasan Pemilihan Masalah dan Tujuan.....	6
1.3 Pembatasan Masalah dan Ruang Lingkup.....	8
1.4 Kerangka Teori dan Konsep Yang Digunakan Sebagai Acuan.....	9
1.5 Metode dan Teknik Penelitian.....	13
1.6 Populasi dan Sampel.....	14
BAB II. IDENTIFIKASI SENI BADUT	
2.1 Pengertian Kesenian Badut.....	16
2.2 Riwayat Hidup Panjak Badut.....	18
2.3 Cara Belajar dan Mewariskan.....	21
2.4 Unsur-unsur Kesenian Badut.....	23
2.4.1 Panjak atau Pemain.....	24
2.4.2 Penabuh Gamelan.....	25
2.4.3 Gamelan atau Instrumen.....	26
2.4.4 Gending atau Lagu.....	26
2.4.5 Cerita atau Lakon.....	27
2.4.6 Obor atau Oncor.....	28
2.4.7 Teledek atau Tandak.....	28
2.4.8 Keperluan Penanggap.....	29
2.5 Manfaat Kesenian Badut.....	30
2.6 Kesenian Badut Sebagai Salah Satu Genre Susastra Lisan.....	31
BAB III. UNSUR-UNSUR INSTRINSIK KESENIAN BADUT	
VERSI KARTO IKUN	
3.1 Pengantar.....	36
3.1.1 Tokoh.....	37
3.1.2 Plot atau Alur.....	38

3.1.3	Setting atau Latar Belakang..	39
3.1.4	Pusat Pengisahan.....	39
3.1.5	Tema.....	40
3.2	Unsur-unsur Instrinsik Dalam Kesenian Badut Versi Karto Ikun.....	41
3.2.1	Penokohan.....	41
3.2.1.1	Tokoh Utama dan Tokoh Bawahan.....	42
3.2.1.2	Cara-cara Penokohan..	48
3.2.1.3	Latar Belakang Tokoh..	49
3.2.2	Plot atau Pengaluran.....	50
3.2.2.1	Unsur-unsur Yang Membangun Alur.....	50
3.2.2.1.1	Eksposisi..	51
3.2.2.1.2	Insiden Permulaan.....	52
3.2.2.1.3	Pertumbuhan Konflik....	52
3.2.2.1.4	Klimaks....	53
3.2.2.1.5	Peleraian..	55
3.2.2.1.6	Katastrophe..	56
3.2.3	Setting atau Pelataran.....	57
3.2.3.1	Pelataran Tempat.....	57
3.2.3.2	Pelataran Waktu.....	58
3.2.4	Pusat Pengisahan.....	58
3.2.5	Tema.....	60

BAB IV. UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK KESENIAN BADUT

VERSI KARTO IKUN

4.1	Pengantar.....	63
4.2	Hubungan Kesenian Badut Versi Karto Ikun Dengan Biografi Panjak....	64
4.3	Hubungan Kesenian Badut Versi Karto Ikun Dengan Sosial.....	67
4.4	Hubungan Kesenian Badut Versi Karto Ikun Dengan Politik.....	69

BAB V. UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN KESENIAN BADUT

VERSI KARTO IKUN

5.1	Pendidikan Formal.....	71
5.1.1	Pendidikan Agama.....	74
5.1.2	Pendidikan Budi Pekerti.....	76
5.1.3	Pendidikan Seni Sastra.....	78
5.2	Pendidikan Non Formal.....	80
5.2.1	Pendidikan Etika.....	81
5.2.2	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.....	84

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	86
6.2 Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN